

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan penulis pada bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Untuk analisis rasio likuiditas PT Summarecon Agung Tbk pada periode 2018 hingga 2020 telah dilakukan analisis yang meliputi rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Berdasarkan rasio lancar yang telah dilakukan, kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya dinilai masih baik karena total aset melebihi total kewajiban lancarnya dan nilai rasio lancar dari tahun 2018 hingga 2020 diatas 100%.

Berdasarkan analisis rasio cepat, perusahaan dinilai belum mampu untuk memenuhi kewajiban lancarnya dengan aset lancar selain persediaan. Hal ini dikarenakan rasio cepat PT Summarecon Agung Tbk dibawah 100% pada tahun 2018 hingga tahun 2020. Begitu pula dengan rasio kas perusahaan yang menghasilkan nilai dibawah 100%. Perusahaan dinilai belum mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan seluruh kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan untuk tahun 2018 hingga 2020.

2) Untuk analisis rasio solvabilitas PT Summarecon Agung Tbk pada periode 2018 hingga 2020 telah dilakukan analisis yang meliputi rasio utang terhadap aset, rasio utang terhadap ekuitas, dan rasio pengulangan bunga diterima. Rasio utang terhadap aset pada periode 2018 hingga 2020 berada pada nilai 0,6 yang mana nilai tersebut masih dibawah 100% atau 1. Dengan kata lain, jumlah aset yang dimiliki perusahaan mampu untuk memenuhi seluruh kewajiban perusahaan.

Rasio utang terhadap ekuitas mengindikasikan perusahaan mampu membayar seluruh kewajibannya dengan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham kepada perusahaan. Untuk nilai rasio utang terhadap ekuitas sendiri cukup jauh diatas 100% yaitu berada pada nilai rata-rata 1,6 yang mana perusahaan dinilai belum mampu untuk membiayai seluruh kewajibannya dengan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Jika ditinjau dari rasio pengulangan bunga diterima per tahunnya, nilai rasio ini mengalami penurunan tiap tahun yang artinya menurunnya kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga tiap tahunnya.

3) Untuk analisis rasio profitabilitas PT Summarecon Agung Tbk periode 2018 hingga 2020 telah dilakukan analisis meliputi analisis margin laba kotor, margin laba operasi, dan margin laba bersih serta rasio pengembalian aset dan rasio pengembalian ekuitas. Margin laba kotor dan margin laba operasi cenderung stabil meskipun mengalami penurunan yang tidak signifikan tiap tahunnya. Untuk margin laba bersih, rasio pengembalian aset, dan rasio pengembalian ekuitas mengalami penurunan tiap tahunnya terutama pada

tahun 2020 yang penurunannya cukup signifikan. Sedangkan laba per saham perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2019 lalu kemudian turun cukup signifikan pada tahun 2020.

- 4) Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, pandemi Covid-19 sangat berdampak pada kinerja keuangan PT Summarecon Agung Tbk. Dapat dilihat dari nilai rasio keuangan yang memburuk pada tahun 2020. Adanya pandemi membuat pemerintah memberlakukan PSBB bahkan *lockdown* yang menghentikan kegiatan dan rutinitas masyarakat sehingga membuat roda perekonomian dan aktivitas pasar menjadi lesu. Namun pada tahun 2021 pemerintah memberikan insentif PPN DTP kepada industri sektor properti dengan harapan dapat bangkit dan memulihkan kondisi keuangan yang sempat menurun akibat pandemi. PT Summarecon Agung Tbk membuktikan hal tersebut dengan kontrak yang dilakukan perusahaan dan pertumbuhan laba pada 2021.